



INTISARI

Tujuan dari penelitian mengenai Pengujian Fenomea *Overreaction* terhadap Pengumuman COVID-19 di Indonesia adalah untuk mengetahui apakah terjadinya fenomena *overreaction* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi peristiwa (*event study*) dan menggunakan *market-adjusted model* yang menghubungkan *return* saham tertentu dengan *return* pasar. Sampel dalam penelitian ini adalah saham perusahaan yang termasuk dalam kategori indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia selama periode Agustus 2019 hingga Januari 2020. Peristiwa yang diteliti adalah pengumuman resmi dari Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020 sebagai tanggal terkonfirmasinya dua pasien warga negara Indonesia yang positif terjangkit COVID-19. Jendela peristiwa (*event window*) penelitian ini selama 11 hari, yaitu 5 hari sebelum peristiwa (*pre-event*), 1 hari saat peristiwa (*event date*), dan 5 hari setelah peristiwa (*post-event*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembalikan harga saham (*price reversal*) hanya terjadi pada portfolio saham kategori *loser* dengan signifikan, dimulai pada hari kedua setelah pengumuman COVID-19 di Indonesia. Portfolio saham *winner* juga mengalami pembalikan harga saham (*price reversal*), dimulai pada hari kedua setelah peristiwa pengumuman COVID-19 namun tidak signifikan. Kemudian pada hasil perhitungan selisih AAR *loser* dengan *winner* menunjukkan bahwa AAR *loser* tidak mampu mengungguli AAR *winner*. Sehingga dapat disimpulkan tidak terbukti terjadinya fenomena *overreaction* terhadap pengumuman COVID-19 di Indonesia, selaras dengan penelitian Warninda dan Asri (1998), Octavio dan Lantara (2014), dan Reddy et al. (2020).

Kata kunci: *event study*, *overreaction*, COVID-19



ABSTRACT

The purpose of this research on Testing of Overreaction Phenomenon on the COVID-19 Announcement in Indonesia is to determine whether there is an overreaction phenomenon in Indonesia Stock Exchange. This research used the event study method and market-adjusted model which relates the return of certain stocks to market returns. The samples in this research were companies' stocks which listed in Kompas100 index category in August 2019 to January 2020 period. The event in this research is the official announcement from President of Indonesia, Joko Widodo, on 2nd March 2020 as the date of two Indonesian citizen who confirmed diagnosed with COVID-19. Event window in this study are 11 days, namely 5 days before the event (pre-event), 1 day during the event (event date), and 5 days after the event (post-event).

The results of this research show that price reversal only occurred in loser portfolio significantly, started on the second day after the announcement of COVID-19 in Indonesia. Winner portfolio experienced a price reversal as well, started on the second day after the COVID-19 announcement but not statistically significant. The calculation of the difference between AAR loser and winner are showing that AAR loser is not outperformed AAR winner. So, it can be concluded there is no proven overreaction phenomenon on the COVID-19 announcement in Indonesia, in line with the research of Warninda and Asri (1998), Octavio and Lantara (2014), and Reddy et al. (2020).

Key words: event study, overreaction, COVID-19